

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era yang semakin moderen ini pemerintah harus cepat dalam membangun ekonomi yang kuat salah satunya melalui *home industry* karena *home industry* merupakan suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional. *Home industry* saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan *home industry* dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. *Home industry* di Indonesia cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ketika ekonomi krisis datang.

Kegiatan *home industry* merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaanya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Dalam proses industri pedesaan, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan *home industry* merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan *home industry* terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.

Sejarah perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan sektor industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri-industri moderen yang ada di Indonesia saat ini. Meskipun penghasilan dari *home industry* pada umumnya masih tergolong rendah atau masih tergolong sedikit penghasilannya, namun peran *home industry* ini sendiri sangat penting dalam meningkatkan perekonomian, dibandingkan dengan industri-industri besar yang ada di Indonesia saat ini namun *home industry* eksistensinya

tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi di Indonesia. *Home industry* dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan masyarakat dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Karena peran *home industry* yang demikian, maka pengembangan *home industry* mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan.

Berdasarkan dari pertumbuhan masyarakat yang pesat dan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin meningkat merupakan suatu hal yang mendorong pemikiran masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Diantaranya, dengan cara memulai usaha rumahan (*home industry*) (Kasmir, 2006).

Secara umum *home industry* merupakan produksi kerajinan tangan yang secara unik. Hal ini terkait dengan sumber daya setempat, kearifan lokal, dan mengedepankan kekreatifan tangan. *Home industry* bergerak dalam skala yang terbilang masih kecil, dengan modal yang lumayan, dan memiliki tenaga kerja yang belum profesional.

Dalam proses perkembangan industri diperlukan dengan adanya upaya peningkatan yang menghasilkan nilai ekonomi tambah terhadap masyarakat yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Perkembangan industri kecil mengikuti perkembangan masyarakat, serta dapat menunjang kemajuan perekonomian masyarakat. Hal ini sektor industri di Indonesia tidak terlepas dari peranan kerajinan rakyat. Walaupun penghasilan dalam industri kecil (*home industry*) pada umumnya masih dapat dikatakan tergolong rendah. Namun, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan laju perekonomian rakyat (RI, 2019).

Industri-industri di Indonesia dewasa ini dalam perkembangannya mengalami peningkatan, dan sudah mulai berjalan seperti yang diharapkan. Tetapi bukan berarti industri-industri di Indonesia tidak mengalami hambatan terutama pada industri kerajinan rumah tangga dan industri kecil. Hambatan-hambatan yang dialami industri rumah tangga dan industri kecil bukan berarti

menjadikan sektor industri kecil tidak mengalami perkembangan atau tidak berproduksi sama sekali (Bangun, 1989).

Berdasarkan data di Desa Sampiran pada tahun 2000 Desa Sampiran telah berdiri industri rumah tangga. Adanya industri tersebut dikarenakan ada faktor pendorongnya yaitu tersedianya bahan baku (kacang) dalam jumlah yang cukup lumayan serta ketrampilan yang didapat secara turun temurun dari nenek moyang mereka.

Demikian *home industry* yang ada di Desa Sampiran terdapat berbagai macam industri diantaranya industri kripik tempe, industri rempeyek, dan industri rengginang. Namun jumlah pengrajin kripik tempe di Desa Sampiran tercatat paling banyak dibandingkan pengrajin industri lainnya. Sebagaimana tercatat pada:

**Tabel 1.1**

**Data Home Industry di Desa Sampiran**

No	Produksi	Jumlah
1	Industri Kripik Tempe	102
2	Industri Rempeyek	20
3	Industri Rengginang	7
4	Industri Makaroni	3

Sumber Data: Dokumen Kantor Desa Sampiran Pada Hari Senin, 07 November 2022

Dengan adanya *home industry* dapat memberikan solusi bagi masyarakat yang sedang mengalami pengangguran. Dalam data Desa Sampiran terdapat grafik angka pengangguran yang menjelaskan bahwa tingkat pengangguran warga Desa Sampiran mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2019 berdasarkan Kantor Desa Sampiran diperoleh angka 5,28% dan pada tahun 2020 bertambah secara signifikan diangka 6,52%. Sedangkan pada tahun 2021 berkurang cukup signifikan diangka 5,38% dari total angkatan kerja atau masih sekitar 3.429 pengangguran di Desa Sampiran.

Tingkat pengangguran dari tahun 2019 ke tahun 2021 menunjukkan hasil angka yang positif. Rata-rata penurunan tiap tahunnya lebih dari 0,5 %. Hal ini

juga dapat mengurangi angka kemiskinan yang terjadi pada Desa Sampiran. Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Menurut kepala Desa Sampiran penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum dikategorikan sebagai penduduk miskin. Dari jumlah dan prosentase penduduk miskin menurut Kantor Desa Sampiran pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,43%. Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin adalah 5,24%. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah dan prosentase penduduk miskin di Kantor Desa Sampiran adalah 7,30%.

Dari hasil tersebut bahwa angka pengangguran dan angka kemiskinan dapat berkurang dikarenakan usaha pemerintah. Terlebih lagi banyak usaha *home industry* berdiri di kawasan masyarakat Desa Sampiran. Sehingga dapat memberikan dampak positif mengurangi angka pengangguran di Desa Sampiran. Atas dasar pemikiran tersebut maka diadakan penelitian dengan judul **“Peran *Home Industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”**

## **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

### **1. Idenstifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian pada masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Lembaga Keuangan Syariah dan pengembangan Nasional dimana topiknya mengenai Kontribusi LKS Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Household Industry dan akan dilakukan penelitian yang berjudul Peran *Home Industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

**b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif.

**c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

**2. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini tentu diperlukan adanya batasan, dengan tujuan agar penelitian tetap fokus dan sistematis serta tidak keluar dari pembahasan masalah. Masalah dalam penelitian ini yang akan jadi fokus peneliti yaitu mengenai *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Peneliti perlu menganalisis kembali untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana peran *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sampiran?
- b. Bagaimana peluang dan tantangan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sampiran?
- c. Bagaimana peran *home industry* makanan dalam perspektif Ekonomi Syariah?

**B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dan manfaat yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian diantaranya :

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sampiran.
- b. Untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sampiran.
- c. Untuk mengetahui peran *home industry* makanan dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini meliputi:

### a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat mengembangkan pengetahuan tentang mengenai *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### b. Secara Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan yang berharga bagi semua pihak, baik untuk mahasiswa, maupun masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### c. Secara Akademik

Bagi Akademik, penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan, referensi, maupun sumber informasi bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik untuk mengetahui dan mempelajari mengenai *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

## C. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dan untuk mendukung kelengkapan dalam proposal skripsi ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa karya yang mungkin terkait dengan skripsi yang akan dibahas, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi: Zakiyatul Fakhroh (2020)

Berjudul “Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah .

2. Jurnal: Rizki Ananda (2016)

Berjudul “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan pada peningkatan ekonomi keluarga sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Jurnal: Abu Lubaba (2022)

Berjudul “Peran Home Industry dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections)”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi *home industry*.

4. Skripsi: Vivi Liana (2020)

Berjudul “Peran Home Industry Tape Ketan Sari Asih Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tarikolot Kec. Cibeureum Kab. Kuningan”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan pada meningkatkan kesejahteraan ekonomi sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. Skripsi: Rani Oktaviani (2019)

Berjudul “Peran Industry Gula Batu Cap Lawa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Dukuh Semar Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon”. Adapun persamaan

penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti home industry. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan dalam penyerapan tenaga kerja sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada meningkatkan perekonomian masyarakat.

6. Skripsi: Ninit Lindawati (2006)

Berjudul “Perkembangan Industri Kecil Kacang Asin Bogares Tahun 2001-2005 dan Kontribusinya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan dalam penyerapan tenaga kerja lokal sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada meningkatkan perekonomian masyarakat.

7. Skripsi: Anisah Surya Dewi (2021)

Berjudul “Analisis SWOT Peningkatan Pendapatan Berbasis FEE Pada Layanan Keuangan Digital Mobile BMT Sunan Drajat Di Masa Pandemi Covid-19”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas suatu analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan dalam peningkatan pendapatan berbasis FEE pada layanan keuangan digital mobile sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada kemampuan *home industry* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

8. Skripsi : Aidil Fitra (2013)

Berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (*Home Industry*) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan pada tinjauan ekonomi islam.

9. Skripsi: Muhammad Rifqi Sinwani (2021)



Berjudul “Peranan Home Industri Budidaya Jamur Merang Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Syariah”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan home industry budidaya dalam penyerapan tenaga kerja sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada kemampuan *home industry* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

10. Skripsi: Widi Ramadanti (2021)

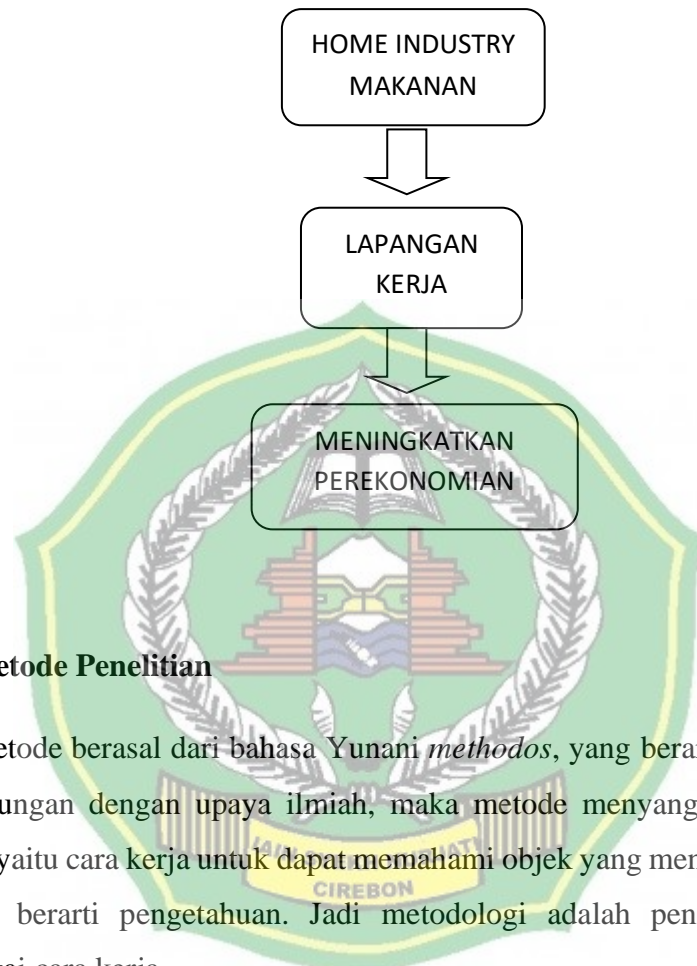
Berjudul “Peran Home Industry Rotan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Islam”. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas *home industry*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih memfokuskan home industry dalam penyerapan tenaga kerja sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada kemampuan *home industry* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini perlu dikembangkan suatu kerangka berfikir dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dengan adanya kerangka berfikir ini, maka tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti akan semakin jelas karena telah terkonsep terlebih dahulu. Seluruh kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir harus merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban - jawaban ilmiah terkait masalah yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam mengenai *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



### **E. Metode Penelitian**

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja.

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan. Penelitian dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, sebagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang berarti, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Rifa'i Abubakar, 2021).

Adapun langkah-langkah untuk memahami fokus penelitian menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

### 1. Sasaran, Waktu, dan Tempat Penelitian

#### a. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini ditujukan kepada *home industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih empat bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2022 sampai bulan Maret 2023.

#### c. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di *home industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut (Fathoni, 2006). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat, dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya (Tambunan, 2016).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2017). Metode penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiono, 2017).

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang menyeluruh (Mertha, 2020).

Pendekatan empiris adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya (Suharsimi, 2006). Pendekatan empiris juga akan memberikan kerangka pembuktian atau pengujian untuk memastikan suatu kebenaran. Pendekatan empiris ini diharapkan dapat mengumpulkan data dan informasi semaksimal mungkin tentang *Home Industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data Primer

Menurut Husein Umar (Umar, 2013) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Sumber data primer ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pemilik *home industry* dan para pegawainya guna mendapatkan informasi terkait pokok bahasan penyusunan skripsi ini. Hal tersebut dilakukan dengan meninjau dan mengadakan komunikasi secara langsung dengan pihak pada *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

#### b. Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (Supomo, 2013) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”.

Sumber data sekunder. Penulis mengambil data-data dari Lembaga Pemerintahan Desa Sampiran, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif dan valid, maka beberapa metode yang digunakan sebagai landasan untuk mencari pemecahan masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber

informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Kristanto, 2018).

Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk informasi tertentu dari semua sumber. Wawancara ini dilakukan secara fleksibel, susunan kata-kata pertanyaan dapat diubah saat wawancara sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wawancara.

Narasumber yang ingin dituju dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, atau aparat Desa Sampiran, pemilik *home industry* dan tenaga kerja.

b. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat umum dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010)

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui arsip-arsip yang digunakan untuk melengkapi data yang relevan dan diolah sebagai data penunjang. Teknik ini dilakukan melalui upaya mengumpulkan data, mempelajari serta menganalisis laporan tertulis dan rekaman audiovisual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan serta pemikiran yang berhubungan dengan keperluan dalam penelitian ini yaitu mengenai *home industry* makanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah proses pencarian data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data-data lain yang telah terkumpul yang kemudian dilakukan analisis. Pada penelitian ini penulis juga melakukan analisis data menggunakan SWOT sebagai alat yang digunakan untuk merumuskan strategi yang bersumber dari identifikasi faktor yang berpengaruh (Rangkuti, 2006). Dalam melakukan analisis ini ada beberapa tahapan diantaranya:

### a. Tahap Input

Tahap mengumpulkan data informasi yang berkaitan dengan informasi internal maupun eksternal. Kemudian dilakukan identifikasi faktor internal yang berupa variabel kekuatan dan kelemahan dengan menggunakan matrik IFE (Internal Factor Evaluation). Dan identifikasi faktor eksternal yang berupa variabel peluang dan ancaman dengan menggunakan matrik EFE (Eksternal Factor Evaluation) (Dian, 2020). Kemudian dari matriks tersebut dapat menunjukkan matriks di tahap pencocokan dengan mengkuantifikasi secara subyektif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi (David, 2019)

Dalam penyusunan matrik EFE (Eksternal Factor Evaluation) diperlukan perumusan faktor-faktor eksternal terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dalam beberapa tahap seperti berikut (David, 2019):

- 1) Membuat daftar faktor eksternal yang telah diidentifikasi
- 2) Memberikan bobot pada tiap masing-masing faktor dengan kisaran 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting). Jumlah keseluruhan bobot terhadap faktor harus sama dengan 1,0
- 3) Memberikan rating atau peringkat antara 1 hingga 4 untuk tiap faktor eksternal, 4 = respons superior, 3 = respons di atas rata-rata, 2 = respons rata-rata, 1 = respons buruk
- 4) Kalikan bobot dan rating pada tiap faktor untuk memperoleh skor tertimbang

- 5) Jumlahkan skor tertimbang dari tiap faktor untuk memperoleh total skor tertimbang Tabel matrik EFAS dapat digambarkan seperti dibawah ini

**Tabel 1.2 Contoh Matrik EFAS**

<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Rata-rata Tertimbang</b>
Peluang: 1. 2. Dst			
<b>Total Peluang</b>			
Ancaman: 1. 2. Dst			
<b>Total Ancaman</b>			

Kemudian dilanjutkan penyusunan matrik IFE (Internal Factor Evaluation) untuk merumuskan faktor-faktor internal dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan (David, 2019). Terdapat beberapa langkah yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar faktor internal yang telah diidentifikasi
- 2) Menentukan bobot pada tiap masing masing faktor dari (0,0) tidak peting hingga 1,0 (semuanya penting). Dan jumlah keseluruhan bobot harus sama dengan 1,0
- 3) Memberikan rating atau peringkat antara 1 hingga 4 untuk tiap tiap faktor internal, 1 = kelemahan utama, 2 = kelemahan kecil, 3 = kekuatan kecil, 4 = kekuatan utama. Perlu diperhatikan untuk kekuatan harus menerima peringkat 3 dan 4 dan kelemahan harus menerima peringkat 1 dan 2



- 4) Kalikan bobot dan rating pada tiap faktor untuk memperoleh skor tertimbang
- 5) Jumlahkan skor tertimbang dari tiap faktor untuk memperoleh total skor tertimbang

**Tabel 1.3 Contoh Matrik IFAS**

<b>Faktor Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Bobot x Rating</b>
Kekuatan:			
1.			
2.			
Dst			
<b>Total Kekuatan</b>			
Kelemahan:			
1.			
2.			
Dst			
<b>Total Kelemahan</b>			

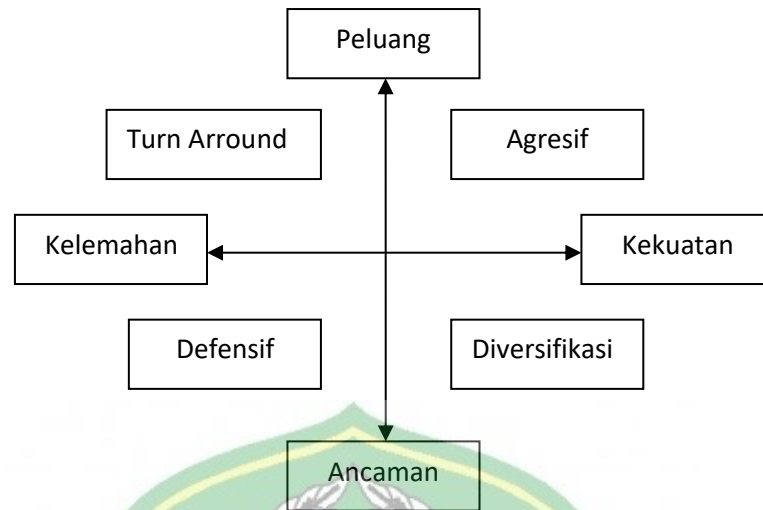
**b. Pencocokan**

Dilakukan pencocokan atau matching stage untuk memperoleh beberapa strategi alternatif, dengan adanya sumber daya internal dan adanya peluang dan ancaman dari faktor eksternal. Terdapat beragam teknik yang dapat digunakan, namun peneliti ditahap ini menggunakan matriks analisis SWOT.

Dimulai dengan penyusunan digram SWOT untuk mengetahui posisi strategi, dengan cara membuat titik kuadaran sumbu X yang berasal dari nilai selisih total Stregth dan Weaknes, kemudian menentukan sumbu Y yang berasal dari nilai selisih total Opportunities dan Threat.

Gambar 1.2

## Diagram Analisis SWOT



Pada diagram SWOT dapat menentukan 4 posisi kuadran diantaranya:

- a) Kuadran 1  
Posisi yang menguntungkan dengan adanya kekuatan dan peluang yang ada sehingga pada posisi ini dapat dilakukan strategi yang mendukung pertumbuhan agresif.
- b) Kuadran 2  
Posisi dengan memanfaatkan adanya kekuatan yang dimiliki untuk menghindari adanya ancaman, pada posisi ini dapat dengan melakukan strategi kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi.
- c) Kuadran 3  
Posisi adanya kelemahan yang dimiliki namun dengan adanya peluang yang menguntungkan dapat menjadi manfaat untuk menghadapi kelemahan tersebut. Strategi yang dapat dilakukan dengan meminimalkan kelemahan tersebut untuk mengambil peluang yang ada.
- d) Kuadran 4  
Posisi yang tidak menguntungkan yang mana adanya kelemahan yang besar dan tingkat ancaman yang besar pula

Dalam tahap penyusunan strategi menggunakan bantuan matrik SWOT yang menggambarkan secara jelas tentang peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan. Dalam tahap ini akan menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi (David, 2019). Yang terdiri dari:

- a. Strategi SO adalah Strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang kita miliki untuk merebut peluang.
- b. Strategi ST merupakan strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang akan terjadi.
- c. Strategi WO adalah Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk merebut peluang.
- d. Strategi WT adalah Strategi yang disusun dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman yang akan terjadi.

**Tabel 1.4 Contoh Matrik SWOT**

EFAS DAN IFAS	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman	Strategi ST	Strategi WT

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari sub-sub. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi saling berkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya. Untuk mempermudah permasalahan dan penulisan proposal skripsi ini, maka peneliti menyusun penelitian proposal ini dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang di dalamnya menguraikan berbagai macam permasalahan yang melatarbelakangi mengapa penelitian ini dilakukan. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah atau rumusan masalah untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut dengan mengemukakan pokok masalah. Selanjutnya, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir,

metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini terdapat landasan teori yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau indikator-indikator yang relevan dalam penelitian, yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir yang berhubungan tentang *Home Industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

## **BAB III: DESKRIPSI HOME INDUSTRY MAKANAN DI DESA SAMPIRAN, KECAMATAN TALUN, KABUPATEN CIREBON**

Bab ini membahas tentang deskripsi dan gambaran umum mengenai *Home Industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang akan diteliti oleh penulis mengenai Peran *Home Industry* Makanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sampiran, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.